

Pengaruh Media Pembelajaran Mystery Box Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Kelas III SD Negeri 106184 Lubuk Pakam

Muhammad Khoiry¹, Nurmainira²

¹ Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Indonesia

² Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, Indonesia

Corresponding Author : muhammadkhoiry@umnaw.ac.id

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh setelah adanya media mystery box yang digunakan pada pembelajaran tema 2 terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Negeri 106184 Lubuk Pakam, khususnya pada tema 2 subtema 2 pembelajaran 5. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental design* dengan bentuk design *nonequivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 40 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dua kelas dari kelas III, yaitu kelas IIIA dan IIIB. Dari dua kelas tersebut, kelas IIIA dikelompokkan menjadi kelas eksperimen (20 siswa) dan kelas IIIB dikelompokkan menjadi kelas kontrol (20 siswa). Kelas eksperimen menerapkan media mystery box dan kelas kontrol menerapkan buku paket tema 2. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Data yang dikumpulkan adalah pretest dan posttest. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: berdasarkan hasil perhitungan uji t kelompok terpisah pada saat posttest menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa kelas kontrol, karena $t_{hitung} = 5,12$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,68$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan bahwa media mystery box lebih efektif dari pada buku paket, serta memberikan pengaruh yang signifikan penggunaan media mystery box terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 kelas III di SD Negeri 106184 Lubuk Pakam, yaitu sebesar 11 ($Z=87,5-76,5 =11$). Hal tersebut menunjukkan bahwa media mystery box memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa kelas III pada Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

10 June 2023

Revised

25 June 2023

Accepted

25 July 2023

Kata Kunci

Media Mystery Box, Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Di dalam proses pembelajaran terjadi interaksi belajar dan mengajar dalam suatu kondisi tertentu yang melibatkan beberapa unsur, baik unsur ekstrinsik maupun unsur intrinsik yang melekat pada diri siswa, guru maupun lingkungan. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu guru perlu

mengemas dan merancang pengalaman belajar yang mempengaruhi kebermaknaan belajar siswa. Guru harus pandai mengelola kelas agar peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Karena apabila peserta didik tidak berperan aktif dalam pembelajaran, akan berdampak terhadap ketuntasan belajar yang tidak tercapai.

Seorang guru harus mampu memilih bahan ajar yang tepat untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran, namun bila dilihat pada kenyataannya, dalam proses pembelajaran khususnya pada tema 2 (Menyayangi Tumbuhan dan Hewan) masih ditemukan banyak permasalahan. Permasalahan yang ditemukan disini bersumber dari keterbatasan kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran, kurang aktifnya siswa serta kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran, selain itu juga dipengaruhi oleh terbatasnya kemampuan guru dalam mengajar siswa. Dalam kondisi nyatanya, masih banyak guru yang memberikan teori saja daripada melatih keterampilan siswa. Selain itu, guru memilih bahan ajar atau materi yang tidak disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan siswa, dan guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajarannya sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dibawah rata-rata 6,5. Permasalahan tersebut terjadi di beberapa Sekolah Dasar, salah satunya di kelas III SD Negeri 106184 Lubuk Pakam.

Sejauh ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta - fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar. Proses pembelajaran yang menarik dan memberikan kesan serta pengalaman secara langsung, sesuai dengan kehidupan dan kebutuhan aktual siswa ialah proses pembelajaran yang diharapkan saat ini. Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan *soft skills* dan *hard skill* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Mengingat setiap materi pelajaran tertentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi sehingga dalam pembelajarannya selain metode juga dibutuhkan alat bantu berupa media.

Hal itu mengakibatkan kurang efektifitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa serta kurang optimalnya hasil belajar yang didapatkan siswa. Maka penting sekali untuk melakukan hal baru selama berlangsungnya proses pembelajaran dikelas dengan memanfaatkan sebuah media pembelajaran pada saat penyampaian materi kepada siswa. Sehingga siswa dapat lebih memahami pelajaran tersebut, merasa bersemangat dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran di kelas. Adapun media pembelajaran yang dapat digunakan adalah *mystery box*.

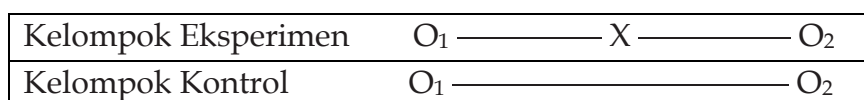
Berdasarkan hal tersebut penulis memilih menggunakan media mystery box karena dapat membuat siswa merasa penasaran, dapat dijadikan stimulus dalam menumbuhkan keaktifan siswa, dapat membantu menyederhanakan materi ke dalam point-point yang mudah dipahami, dan dapat mendeskripsikan materi dalam bentuk yang lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk lebih memahami materi yang dipelajari, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Mystery Box Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Kelas III SD Negeri 106184 Lubuk Pakam”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2015) penelitian eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini, metode *quasi experiment* menggunakan bentuk desain *non-equivalent control group design*, di mana kelompok eksperimen (A) dan kelompok kontrol (B) diseleksi tanpa prosedur penempatan acak (*without random assignment*). Pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan *pretest* dan *posttest*. Hanya kelompok eksperimen saja yang di-*treatment* (John W. Creswell, 2014).

Gambar 1.
Desain Penelitian



Skema *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan:

- O_1 = hasil *pretest* kelompok eksperimen (III A) dan kelompok kontrol (III B) sebelum diberikan perlakuan.
- O_2 = hasil *posttest* kelompok eksperimen (III A) dan kelompok kontrol (III B) setelah diberikan perlakuan.
- X = *treatment* yang diberikan pada kelompok eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 106184 Lubuk Pakam pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, sebagai berikut:

Tabel 1.
Populasi Penelitian

NO	KELAS	JUMLAH
1.	III A	20
2.	III B	20
Jumlah		40

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel. Maka, sampel yang diambil adalah 20 siswa kelas III A (eksperimen) dan 20 siswa kelas III B (kontrol).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes dalam bentuk pretest dan posttest serta observasi. Observasi hanya untuk membedakan media pembelajaran berupa media mystery box dan media buku yang digunakan selama pembelajaran, sedangkan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah data sudah dikumpulkan, selanjutnya data dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata data dari kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata data dari kelas kontrol

n_1 = banyaknya peserta didik kelas eksperimen

n_2 = banyaknya peserta didik kelas kontrol

S_1 = simpangan baku kelas eksperimen

S_2 = simpangan baku kelas kontrol

Pengambilan keputusan hasil uji hipotesis dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf signifikan 5% untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak. Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Jika t hitung $\geq t$ tabel maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Dari hasil pretest dan posttest pada tema 2 Menyayangi Tumbuhan dan Hewan, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2.
Ringkasan Data Hasil Pretest

No.	Kelompok	N	SD	Mean	Varians
1.	Eksperimen	20	6,7	58,50	44,75
2.	Kontrol	20	7,1	57,25	50,69

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka diperoleh ringkasan data hasil pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga nampak jelas perbedaan yang ada antara kedua kelas tersebut, seperti pada simpangan baku (standar deviasi), rata-rata (mean), dan ragam (varians).

Tabel 3.
Ringkasan Data Hasil Posttest

No.	Kelompok	N	SD	Mean	Varians
1.	Eksperimen	20	7,2	87,5	52,25
2.	Kontrol	20	6,3	76,5	40,25

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka diperoleh ringkasan data hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga nampak jelas perbedaan yang ada antara kedua kelas tersebut, seperti pada simpangan baku (standar deviasi), rata-rata (mean), dan ragam (varians).

Uji Normalitas

Normalitas distribusi data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung menggunakan uji normalitas Liliefors yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Pretest

Kelompok	L_o hitung	L_o tabel, $\alpha = 0,05$	Berdistribusi
Eksperimen	0,0057	0,190	Normal
Kontrol	0,0071	0,190	Normal

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh harga liliefors hitung sebesar L_o hitung = 0,0057 dan L_o hitung = 0,0071. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga liliefors tabel dengan taraf signifikan 0,05, maka diperoleh harga liliefors tabel sebesar L_o tabel = 0,190.

Pada kelas eksperimen, harga liliefors hitung lebih kecil dari pada harga liliefors tabel ($L_o \text{ hitung} < L_o \text{ tabel}$ atau $0,0057 < 0,190$), maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol, harga liliefors hitung lebih kecil dari pada harga liliefors tabel ($L_o \text{ hitung} < L_o \text{ tabel}$ atau $0,0071 < 0,190$), maka dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 5.

Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Posttest

Kelompok	$L_o \text{ hitung}$	$L_o \text{ tabel}, \alpha = 0,05$	Berdistribusi
Eksperimen	0,0059	0,190	Normal
Kontrol	0,0539	0,190	Normal

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh harga liliefors hitung sebesar $L_o \text{ hitung} = 0,0059$ dan $L_o \text{ hitung} = 0,0539$. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga liliefors tabel dengan taraf signifikan 0,05, maka diperoleh harga liliefors tabel sebesar $L_o \text{ tabel} = 0,190$.

Pada kelas eksperimen, harga liliefors hitung lebih kecil dari pada harga liliefors tabel ($L_o \text{ hitung} < L_o \text{ tabel}$ atau $0,0059 < 0,190$), maka dapat disimpulkan bahwa data nilai posttest kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol, harga liliefors hitung lebih kecil dari pada harga liliefors tabel ($L_o \text{ hitung} < L_o \text{ tabel}$ atau $0,0539 < 0,190$), maka dapat disimpulkan bahwa data nilai posttest kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Homogenitas data nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung menggunakan uji Fisher yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6.

Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data Pretest

Kelompok	Mean	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	58,50	44,75	1,133	2,17	Homogen
Kontrol	57,25	50,69	1,133	2,17	Homogen

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh mean kelompok eksperimen dan kontrol adalah 58,50 dan 57,25 serta varians kelompok eksperimen dan kontrol yaitu 44,75 dan 50,69 juga diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,133$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,17$. Data nilai pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1,133 < 2,17$), maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut diambil dari populasi yang homogen.

Tabel 7.
Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Data Posttest

Kelompok	Mean	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	87,5	52,25	1,298	2,17	Homogen
Kontrol	76,5	40,25	1,298	2,17	Homogen

Berdasarkan tabel 7 diatas diperoleh mean kelompok eksperimen dan kontrol adalah 87,5 dan 76,5 serta varians kelompok eksperimen dan kontrol yaitu 52,25 dan 40,25 juga diperoleh $F_{hitung} = 1,298$ dan $F_{tabel} = 2,17$. Data nilai posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,298 < 2,17$), maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut diambil dari populasi yang homogen.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis uji t (t-test) yaitu diperoleh nilai t_{hitung} dan tabel uji t.

Tabel 8.
**Rangkuman Uji t Hasil Pretest Antara Kelas Eksperimen
 Dengan Kelas Kontrol**

Kelompok	N	Mean	t _{hitung}	t _{tabel, α = 5%}	Kesimpulan
Eksperimen	20	58,50	0,573	2,02	$-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$ $-2,02 < 0,573 < 2,02$
Kontrol	20	57,25			

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil uji t untuk pretest antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol didapatkan $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} = -2,02$ lebih kecil dari $t_{hitung} = 0,573$ lebih kecil dari $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} = 2,02$ atau $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau dengan kata lain hasil belajar siswa kelas eksperimen sama dengan hasil belajar siswa kelas kontrol saat pretest pada pembelajaran tema 2 di SD Negeri 106184 Lubuk Pakam.

Tabel 9.
**Rangkuman Uji t Hasil Posttest Antara Kelas
 Eksperimen Dengan Kelas Kontrol**

Kelompok	N	Mean	t _{hitung}	t _{tabel, α = 5%}	Kesimpulan
Eksperimen	20	87,5	5,12	1,68	$t_{hitung} > t_{tabel}$ $5,12 > 1,68$
Kontrol	20	76,5			

Berdasarkan tabel 13 diatas, hasil uji t untuk posttest antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol didapatkan $t_{hitung} = 5,12$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,68$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media mystery box terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan kelas III di SD Negeri 106184 Lubuk Pakam.

Setelah melakukan uji t dan hasilnya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen sama dengan hasil belajar siswa kelas kontrol pada saat pretest dan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media mystery box terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui apakah media mystery box berpengaruh terhadap hasil belajar siswa atau tidak, dapat diketahui dengan cara mencari selisih antara rata-rata nilai posttest kelas eksperimen (87,5) dengan kelas kontrol (76,5). Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media mystery box terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 kelas III SD Negeri 106184 Lubuk Pakam adalah sebesar 11. Jadi, penggunaan media mystery box berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 kelas III SD Negeri 106184 Lubuk Pakam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji t untuk pretest antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol didapatkan $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} = -2,02$ lebih kecil dari $t_{hitung} = 0,573$ lebih kecil dari $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} = 2,02$ atau $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau dengan kata lain hasil belajar siswa kelas eksperimen sama dengan hasil belajar siswa kelas kontrol saat pretest pada pembelajaran tema 2 di SD Negeri 106184 Lubuk Pakam (rata-rata kedua kelompok mempunyai kondisi tahap awal yang sama).
2. Hasil uji t untuk posttest antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol didapatkan $t_{hitung} = 5,12$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,68$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media mystery box terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 kelas III. Pengaruh media mystery box memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa pada tema 2 menyayangi tumbuhan dan hewan kelas III SD Negeri 106184 Lubuk Pakam, yaitu sebesar $87,5 - 76,5 = 11$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astiani, N., dkk. (2018). Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 317-325.
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Serang: Penerbit Laksita Indonesia.
- Hardani., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Khasanah, N. (2021). *Pengaruh Model Talking Stick Berbantuan Media Mystery Box Terhadap Hasil Belajar IPA*. (Skripsi). FKIP, Universitas Muhammadiyah, Magelang.
- Kurnianingsih, Y., dkk. (2018). *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Tema 2 Kelas 3 SD/MI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Meilyana., dkk. (2022). Pengaruh Media Mystery Box Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 195 Palembang. *Jurnal On Teacher Education (JOTE)*, 4(1), 25-32.
- Pertiwi, K. D., dkk. (2022). The Use of Role Playing Learning Methods and Mystery Box Media To Improve Student's Learning Outcomes in Class VI SDN Lebakrejo 4 Purwodadi. *JUSTEK(Jurnal Sains dan Teknologi)*, 5(2), 204-211. DOI: <https://doi.org/10.31764/justek.vXiY.ZZZ>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sunaengsih, C. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Terakreditasi A. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), 183-190. DOI: 10.17509/mimbar-sd.v3i2.4259
- Wahyuningrum, A, K., & Dwiyantri, L. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Edukatif Mystery Box Untuk Perkembangan Anak Dalam Mengenal Huruf. *Jurnal Semdikjar*, 1-7.